

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara lingkungan sekolah dengan motivasi berprestasi hal ini didasarkan pada hasil perhitungan koefisien korelasi dengan  $r_{xy}$  sebesar 0,618 yang berarti  $r_{xy} > 0$ . Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasidengan demikian penulis dapat menarik kesimpulan bahwa.

- 1) Dalam melakukan uji persyaratan analisis dengan uji normalitas galat taksiran menggunakan rumus liliefors diperoleh data berdistribusi normal. Sedangkan uji persyaratan analisis dengan menggunakan uji linieritas dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut adalah linier.
- 2) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dengan motivasi berprestasi di SMAN 64 Jakarta Timur
- 3) Indikator tangguh dalam belajar merupakan alat ukur yang mempunyai nilai secara dominan dalam motivasi berprestasi. Karena tangguh dalam belajar sangat dibutuhkan dibutuhkan oleh setiap siswa.
- 4) Indikator kreatif dalam belajar merupakan alat ukur yang mempunyai nilai cukup rendah dalam motivasi berprestasi. Karena kurangnya rasa kreatif dalam belajar dapat mengurangi motivasi berprestasi pada siswa. .
- 5) Hasil perhitungan uji koefisien korelasi dengan rumus korelasi *Product Moment*, menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara lingkungan

sekolah dengan motivasi berprestasi. Pada uji keberartian regresi hasil perhitungan menunjukkan bahwa data regresi berarti.

- 6) Uji keberartian korelasi juga menunjukkan bahwa hubungan antara lingkungan sekolah dengan motivasi berprestasi adalah signifikan. Dan koefisien determinasi menginterpretasikan seberapa besar variasi variabel motivasi berprestasi dengan lingkungan sekolah.

## **B. Implikasi**

Implikasi dari penelitian ini selain dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, yang selanjutnya dapat dijadikan peningkatan kondisi lingkungan sekolah yang kondusif sehingga siswa mampu bersaing untuk mencapai suatu prestasi yang tinggi.

Kondisi lingkungan sekolah baik fisik maupun non fisik harus dapat merupakan salah satu faktor terpenting yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan motivasi berprestasi siswa sehingga visi dan misi sekolah dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil pengolahan data, terlihat bahwa indikator tangguh dalam belajar sebagai alat ukur secara dominan dalam motivasi berprestasi. Tanpa adanya tangguh dalam belajar yang sesuai maka motivasi berprestasinya akan rendah dan sebaliknya.

Mengingat hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif antara lingkungan sekolah dengan motivasi berprestasi, hal ini dapat dijadikan suatu pertimbangan bagi sekolah untuk lebih mengelola lingkungan sekolah dengan baik sehingga bisa menghasilkan suatu motivasi berprestasi yang maksimal.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi diatas, maka peneliti menyampaikan saran – saran kepada SMAN 64 Jakarta Timur.

- 1) Bahwa untuk menaikkan motivasi berprestasi siswa agar di tingkatkan lingkungan sekolahnya.
- 2) Dalam meningkatkan motivasi berprestasi siswa hendaknya:
  - a. Lebih meningkatkan kreatif dalam belajarnya dengan cara. Rajin membaca dan lebih aktif mencari bahan-bahan pelajaran sehingga motivasi berprestasinya bisa meningkat.
  - b. Bertanggung jawab dalam belajar sehingga motivasi berprestasi tercapai dengan cara. Mengerjakan semua tugas dengan baik dan tepat waktu.
- 3) Lingkungan sekolah hendaknya:
  - a. Lingkungan fisik sekolah, lebih khusus memperhatikan Kondisi ruangan belajar agar semua siswa dapat belajar dengan maksimal.
  - b. Lingkungan non fisik, khususnya pada peraturan sekolah yang jelas harus di tingkatkan agar semua siswa lebih disiplin.